

HUBUNGAN BUDAYA SEKOLAH DENGAN PRESTASI AKADEMIK SISWA KELAS V SD INPRES KASSI-KASSI

Nurul Safika¹, Nurhalisah Laubeka², Indi Rahmawati³, Haera Muslimah⁴, Natasya
Novelia Alwy⁵

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas
Negeri Makassar

[¹nsafika411@gmail.com](mailto:nsafika411@gmail.com), [²nurhalisalaubeka@gmail.com](mailto:nurhalisalaubeka@gmail.com),
[³indirahmawati2106@gmail.com](mailto:indirahmawati2106@gmail.com), [⁴haeramuslimah28@gmail.com](mailto:haeramuslimah28@gmail.com).
[⁵natasialalwy@gmail.com](mailto:natasialalwy@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between school culture and academic achievement of fifth grade students at SD Inpres Kassi-Kassi. The research used a quantitative approach with a survey method. The sample consisted of all fifth grade students, totaling 21 respondents with saturated sampling technique. The research instruments were a school culture questionnaire with 24 Likert scale statements and documentation of student report card scores. Data analysis techniques used validity tests, reliability tests, normality tests, and simple linear regression with JASP software. The results showed that there was no significant relationship between school culture and students' academic achievement with a significance value of 0.218 greater than 0.05. The coefficient of determination value of 0.079 or 7.9 percent indicates that school culture contributes 7.9 percent to students' academic achievement, while 92.1 percent is influenced by other factors. The regression equation obtained is $Y = 92.62 - 0.054 X$.

Keywords: School culture; academic achievement; elementary school students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan budaya sekolah dengan prestasi akademik siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 21 orang dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian berupa angket budaya sekolah dengan 24 pernyataan skala Likert dan dokumentasi nilai rapor siswa. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, dan regresi linier sederhana dengan bantuan software JASP. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya sekolah dengan prestasi akademik siswa dengan nilai signifikansi 0,218 lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,079 atau 7,9 persen yang berarti budaya sekolah memberikan kontribusi sebesar 7,9 persen terhadap prestasi akademik siswa, sedangkan 92,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 92,62 - 0,054 X$.

Kata Kunci: Budaya sekolah; prestasi akademik; siswa SD

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Melalui pendidikan, individu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berperan penting dalam membentuk karakter dan prestasi peserta didik. Sekolah tidak hanya menjadi tempat transfer

ilmu pengetahuan, tetapi juga tempat pembiasaan nilai-nilai positif yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari berbagai faktor yang saling terkait, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan kondisi fisik siswa (Slameto, 2015). Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif adalah budaya sekolah.

Budaya sekolah merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan kualitas pendidikan di suatu sekolah. Menurut Masaong dan Tilomi (dalam Istiqomah, Dewi, & Kholidin, 2022), budaya sekolah dapat diartikan sebagai pembentukan karakter dan kepribadian yang dianut bersama warga sekolah untuk membedakan sekolah yang satu dengan sekolah yang lain. Budaya sekolah mencakup norma, kebiasaan, tradisi, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh seluruh warga sekolah, termasuk kepala

sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa. Deal dan Peterson (dalam Nuraeni & Labudasari, 2021) menyatakan bahwa budaya sekolah sebagai sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan simbol-simbol yang dipraktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah yang positif akan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, disiplin, dan mendukung pencapaian prestasi akademik siswa.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh budaya sekolah terhadap berbagai variabel telah banyak dilakukan. Istiqomah, Dewi, dan Kholidin (2022) menunjukkan bahwa budaya sekolah berpengaruh positif terhadap karakter siswa sebesar 17,4 persen. Nuraeni dan Labudasari (2021) menemukan bahwa budaya sekolah berpengaruh sebesar 29,2 persen terhadap karakter religius siswa. Syamsuddin, Sumiati, dan Yasen (2023) melaporkan bahwa budaya sekolah berpengaruh signifikan terhadap karakter siswa dengan kontribusi sebesar 46,1 persen ketika digabungkan dengan variabel lain.

Tawa, Moi, Azi, dan Kaka (2025) menemukan bahwa kultur sekolah yang positif berkorelasi signifikan dengan peningkatan prestasi akademik serta penguatan karakter siswa. Ramadhani dan Ashari (2024) meneliti tentang pengaruh budaya sekolah smart student terhadap kemampuan dasar siswa dan menemukan korelasi positif yang signifikan. Sementara itu, Setiadin (2023) menemukan hubungan antara grit dengan prestasi belajar siswa kelas V SD.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Inpres Kassi-Kassi, sekolah ini memiliki berbagai budaya positif seperti kedisiplinan waktu, kebersihan lingkungan, hubungan sosial yang harmonis antara guru dan siswa, serta kebiasaan belajar yang teratur. Namun, belum diketahui secara pasti seberapa besar hubungan budaya sekolah tersebut dengan prestasi akademik siswa, khususnya di kelas V. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan budaya sekolah di kelas V SD Inpres Kassi-Kassi, mendeskripsikan prestasi akademik siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi, dan mengetahui

hubungan budaya sekolah dengan prestasi akademik siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian dilaksanakan di SD Inpres Kassi-Kassi, Makassar, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (total sampling), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi kurang dari 100 (Arikunto, 2014).

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) berupa budaya sekolah dan variabel terikat (Y) berupa prestasi akademik. Instrumen yang digunakan dalam

penelitian ini adalah angket budaya sekolah dengan 24 pernyataan yang mencakup empat dimensi: disiplin (6 butir), lingkungan sekolah (6 butir), hubungan sosial (6 butir), dan kebiasaan belajar (6 butir). Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima pilihan: SS (Sangat Setuju) skor 5, S (Setuju) skor 4, R (Ragu-ragu) skor 3, TS (Tidak Setuju) skor 2, STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1. Selain itu, instrumen dokumentasi berupa nilai rapor siswa kelas V semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket yang dibagikan kepada siswa kelas V dan dokumentasi nilai rapor dari wali kelas V. Analisis data dilakukan dengan bantuan software JASP, meliputi uji validitas instrumen menggunakan korelasi Product Moment dengan r tabel sebesar 0,433, uji reliabilitas instrumen menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria reliabel jika nilai $\alpha > 0,70$, uji normalitas menggunakan Skewness dan Kurtosis dengan kriteria normal jika nilai berada pada rentang -2 hingga +2, serta uji regresi linier sederhana dengan kriteria signifikansi $p < 0,05$.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Kassi-Kassi dengan melibatkan 21 siswa kelas V sebagai responden. Data dikumpulkan melalui angket budaya sekolah yang terdiri dari 24 pernyataan dan dokumentasi nilai rapor siswa. Berikut adalah hasil analisis data yang telah dilakukan.

Adapun tata cara penulisan tabel adalah sebagai berikut : Judul table ditulis rata tengah, ukuran huruf pada table adalah 10 *point*, dengan syarat tambahan tidak boleh ada garis ke atas pada table, dan judul rincian masing-masing table ditebalkan, untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Tabel 1 Statistik Deskriptif Budaya Sekolah

Statistik	Nilai
Rata-rata (Mean)	75,95
Standar Deviasi	7,379
Nilai Minimum	65,00
Nilai Maksimum	87,00

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata skor budaya sekolah siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi adalah 75,95 dari skor maksimal 90. Standar deviasi sebesar 7,379 menunjukkan bahwa variasi skor budaya sekolah antar siswa cukup beragam. Nilai minimum 65,00 dan nilai maksimum 87,00

menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki persepsi yang baik terhadap budaya sekolah.

Tabel 2 Statistik Deskriptif Prestasi Akademik

Statistik	Nilai
Rata-rata (Mean)	88,54
Standar Deviasi	1,413
Nilai Minimum	86,80
Nilai Maksimum	91,30

Berdasarkan Tabel 2, rata-rata nilai rapor siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi adalah 88,54. Standar deviasi sebesar 1,413 menunjukkan bahwa nilai siswa cenderung homogen. Nilai minimum 86,80 dan nilai maksimum 91,30 menunjukkan bahwa semua siswa memiliki prestasi akademik yang baik karena berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang umumnya ditetapkan sebesar 75.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Butir Angket Budaya Sekolah

Keterangan	Jumlah Butir	Nomor Butir
Valid	18 Butir	2, 3, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24
Tidak Valid	6 Butir	1, 4, 5, 6, 16, 22

Berdasarkan Tabel 3, dari 24 butir pernyataan yang diujikan, sebanyak 18 butir dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $> 0,433$, dan 6 butir dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid dikeluarkan dari analisis selanjutnya.

Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Budaya Sekolah

Variabel	Cronbach's Alpha	Jumlah Butir	Ket
Budaya Sekolah (X)	0,887	24	Reliabel (tinggi)

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,887 ($> 0,70$) menunjukkan bahwa instrumen angket budaya sekolah memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Skewness	Kurtosis	Ket
Budaya Sekolah (X)	0,094	-1,579	Normal
Prestasi Akademik (Y)	0,754	-0,702	Normal

Nilai Skewness dan Kurtosis untuk kedua variabel berada pada rentang -2 hingga +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6 Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square
0,281	0,079	0,030

Nilai R Square sebesar 0,079 atau 7,9 persen menunjukkan bahwa budaya sekolah memberikan kontribusi sebesar 7,9 persen terhadap prestasi akademik siswa.

Tabel 7 Hasil Uji ANOVA

Model	SS	df	MS	F	Sig.
Regression	3,149	1	3,149	1,627	0,218
Residual	36,78	19	1,936		
Total	39,93	20			

Nilai signifikansi sebesar 0,218 lebih besar dari 0,05, sehingga model regresi dinyatakan tidak signifikan.

Tabel 8 Koefisien Regresi

Simbol	B	SE	Beta (β)	t	Sig.
(Constant)	92,62	3,217		28,79	< 0,001
Budaya Sekolah (X)	-0,054	0,042	0,0	0,281	0,218

Berdasarkan tabel koefisien regresi, diperoleh persamaan regresi $Y = 92,62 - 0,054X$. Nilai signifikansi sebesar $0,218 > 0,05$ menunjukkan

bahwa koefisien regresi tidak signifikan.

Pembahasan

Budaya sekolah di kelas V SD Inpres Kassi-Kassi tergolong baik dengan rata-rata skor 75,95 dari skor maksimal 90. Hal ini menunjukkan bahwa budaya sekolah yang meliputi disiplin, lingkungan sekolah, hubungan sosial, dan kebiasaan belajar sudah berjalan dengan baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amelia dan Ramadan (2021) yang menyatakan bahwa budaya sekolah yang positif akan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,887 yang termasuk dalam kategori reliabilitas tinggi, sehingga instrumen layak digunakan. Hal ini didukung oleh penelitian Ramadhai dan Ashari (2024) yang juga memperoleh nilai reliabilitas yang tinggi pada instrumen budaya sekolah.

Prestasi akademik siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi tergolong baik dengan rata-rata nilai 88,54. Menurut Dimyati dan Mudjiono (2015), prestasi belajar yang baik merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran.

Slameto (2015) juga menyatakan bahwa prestasi belajar yang baik mencerminkan keberhasilan siswa dalam menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya sekolah dengan prestasi akademik siswa ($\text{Sig.} = 0,218 > 0,05$). Nilai koefisien determinasi sebesar 0,079 atau 7,9 persen menunjukkan bahwa budaya sekolah hanya memberikan kontribusi sebesar 7,9 persen terhadap prestasi akademik siswa. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Istiqomah, Dewi, dan Kholidin (2022) yang menemukan pengaruh positif budaya sekolah terhadap karakter siswa sebesar 17,4 persen. Demikian pula dengan penelitian Nuraeni dan Labudasari (2021) yang melaporkan pengaruh budaya sekolah sebesar 29,2 persen terhadap karakter religius siswa. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian Patonah (2019) yang menemukan bahwa pengaruh langsung budaya sekolah terhadap hasil belajar siswa tergolong kecil.

Tidak signifikannya hubungan budaya sekolah dengan prestasi akademik dalam penelitian ini dapat disebabkan

oleh beberapa faktor. Pertama, perbedaan variabel terikat. Penelitian-penelitian terdahulu sebagian besar menggunakan karakter siswa sebagai variabel terikat, sedangkan penelitian ini menggunakan prestasi akademik. Budaya sekolah mungkin lebih berdampak langsung pada pembentukan karakter dan sikap siswa daripada pada nilai akademik (Tawa, Moi, Azi, & Kaka, 2025). Kedua, faktor lain yang lebih dominan. Prestasi akademik dipengaruhi oleh banyak faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, seperti kecerdasan intelektual, motivasi belajar, lingkungan keluarga, kualitas pembelajaran, dan fasilitas belajar (Slameto, 2015). Ketiga, homogenitas nilai siswa. Variasi nilai rapor siswa dalam penelitian ini relatif kecil (antara 86,80 hingga 91,30), sehingga menyulitkan ditemukannya hubungan yang signifikan dari variabel bebas. Keempat, keterbatasan instrumen. Meskipun instrumen angket budaya sekolah telah valid dan reliabel, mungkin ada aspek-aspek budaya sekolah yang tidak tercakup dalam instrumen atau kurang relevan dengan konteks SD Inpres Kassi-Kassi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara budaya sekolah dengan prestasi akademik siswa kelas V SD Inpres Kassi-Kassi. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,218 lebih besar dari 0,05. Budaya sekolah hanya memberikan kontribusi sebesar 7,9 persen terhadap prestasi akademik, sedangkan 92,1 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 92,62 - 0,054X$. Selain itu, disimpulkan pula bahwa budaya sekolah di kelas V SD Inpres Kassi-Kassi tergolong baik dengan rata-rata skor 75,95 dan prestasi akademik siswa tergolong baik dengan rata-rata nilai 88,54.

Bagi sekolah disarankan untuk tetap mempertahankan budaya sekolah positif meskipun tidak berhubungan signifikan dengan prestasi akademik karena budaya sekolah berkontribusi pada pembentukan karakter dan kedisiplinan siswa. Bagi guru hendaknya tetap menjadi teladan dalam menerapkan budaya sekolah positif dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh

terhadap prestasi akademik. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh terhadap prestasi akademik seperti motivasi belajar, gaya belajar, lingkungan keluarga, atau kualitas pembelajaran, serta memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Hudaya, C., & Adiasa, I. (2023). Penguatan Karakter melalui Budaya Religius dan Nasionalis dalam meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Ainara Journal*, 4(3), 180-186.
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548-5555.
- Anjarrini, K., & Rindaningsih, I. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Sekolah sebagai Unggulan Sekolah. *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 453-473.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enjelita, C. P., Wulandani, N., & Evalina. (2024). Pengaruh Lingkungan dan Budaya Sekolah Terhadap Hasil Belajar (Literature Review). *Prosiding Transformasi Pembelajaran Digital Berbasis Pendidikan Karakter*, 2565-2576.
- Hafidz, S. (2024). Apakah Budaya Sekolah Mempengaruhi Karakter Siswa?: Sebuah Kajian Meta-Analisis. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 6(1), 42-52.
- Islamiah, M., Bakri, M., & Arsyad, S. N. (2023). Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SDN Cendrawasih I Kota Makassar. *Embrio Pendidikan*, 8(1), 11-22.
- Istiqomah, Dewi, S. E. K., & Kholidin, N. (2022). Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *FingeR: Journal of Elementary School*, 1(1), 11-19.
- Lestari, D., & Ain, S. Q. (2022). Peran Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD. *Mimbar PGSD Undiksha*, 10(1), 105-112.
- Nora, C. M., Bahri, S., & Siraj. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah, Kompetensi Guru, dan Motivasi terhadap Produktivitas Akademik Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 5(4), 4539-4546.
- Nuraeni, I., & Labudasari, E. (2021). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa di SD IT Noor Hidayah. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 119-129.

- Rahayu, S., Riyadi, I., & Rofisian, N. (2024). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Brangkal. *Protasis: Jurnal Bahasa, Sastra, Budaya, dan Pengajarannya*, 3(1), 79-92.
- Ramadhani, I. F., & Ashari, S. (2024). Pengaruh Budaya Sekolah Smart Student Terhadap Kemampuan Dasar Siswa SDIT Al Ibrohimi. *Manajemen Pendidikan*, 19(2), 239-246.
- Setiadin, R. R. A. (2023). Hubungan Grit dengan Prestasi Belajar Siswa Fase C SD X Kota Bandung. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Shinta, A. A. M., Syahiddah, D. S., Ngaini, D. N., Wirani, H. A., Lidiawati, O. M., & Mardiyana, I. I. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Status Sosial Ekonomi terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas V UPTD SDN Banyuajuh 2. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 14-19.
- Siregar, dkk. (2024). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Esensi Pendidikan Inspiratif*, 6(3).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandi, A. M., & Lestari, T. (2021). Pengaruh Kebudayaan Menyontek terhadap Perkembangan Kemandirian Anak: Upaya Pemberantasan Kebiasaan Menyontek di Lingkungan Sekolah. *Academy of Education Journal*, 12(2), 285-293.
- Supit, D., & Gosal, N. M. (2023). Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 177-182.
- Syamsuddin, R., Sumiati, & Yasen, S. (2023). Pengaruh Desain Alur Pembelajaran ADLX, Kompetensi Guru dan Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa di SDIT Ikhtiar Makassar. *Jurnal IQRA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 21-36.
- Tawa, E. S., Moi, M. F., Azi, K. M., & Kaka, P. W. (2025). Pengaruh Kultur Sekolah terhadap Prestasi Akademik dan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Citra Magang dan Pembelajaran*, 3(2), 311-318.
- researchers on stages and dynamics of change*. Washington, DC: American Psychological Association.